

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri menjadi salah satu faktor yang berperan penting dalam perkembangan dan pembangunan wilayah tersebut. Secara umum kegiatan industri mampu menjamin keberlangsungan proses pembangunan ekonomi wilayah. Proses industrialisasi merupakan kegiatan industri yang dilakukan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dalam tingkat hidup yang lebih maju maupun taraf hidup yang lebih bermutu (Arsyad, 1992: 31). Sedangkan menurut Alfian Syaifullah (dalam Imam Nawawi) menyatakan dampak keberadaan industri yang terjadi dalam kehidupan masyarakat dapat ditinjau dari berbagai aspek diantaranya: Ditinjau dari sudut ekonomi, keberhasilan keberadaan industri tentunya akan menyebabkan perubahan yang amat berarti dalam struktur perekonomian masyarakat. Kemudian dalam bidang sosial, keberadaan industri diperkirakan akan menyebabkan perubahan struktur sosial yang dimana sebagian besar dari populasi masyarakat akan menggantungkan mata pencahariannya pada sektor industri tersebut. Sedangkan dari segi budaya, keberadaan industri diperkirakan membuat perubahan pola gaya hidup masyarakat kawasan industri tersebut.

Keberadaan industri dapat dimanfaatkan oleh setiap daerah sesuai potensi yang dimiliki kawasan tersebut, baik potensi fisik maupun potensi non fisik sehingga berkembangnya suatu industri tergantung pada sumber daya alam dan sumber daya manusia yang dimiliki kawasan tersebut. Keberadaan industri di setiap daerah atau wilayah memiliki perbedaan, hal ini didasarkan kepada perbedaan karakteristik setiap tempat atau wilayah yang dapat menunjang berdirinya suatu industri. Keberadaan industri di suatu wilayah akan mempengaruhi masyarakat sekitar industri, pengaruh industri terhadap masyarakat bisa berupa nilai-nilai, pengaruh fisik terhadap masyarakat dan usaha industrial untuk mempengaruhi sosial ekonomi masyarakat (Parker dkk, 1992: 92).

Desa Sayati, Kecamatan Margahayu di Kabupaten Bandung merupakan kawasan industri yang memiliki sejarah cukup lama sebagai kawasan pengrajin boneka atau kampung boneka. Sejarah pengrajin boneka di Desa Sayati diawali oleh Elan Ruslandi atau biasa dipanggil Abah Elan, sekitar Tahun 1979, beliau adalah seorang pelopor pengrajin boneka di Desa Sayati. Beliau merupakan orang pertama yang membangun usaha kerajinan boneka di Desa Sayati dengan melibatkan partisipasi warga sekitar yang juga kerabatnya dengan mengajarkan cara-cara pembuatan boneka. Setelah cukup belajar pembuatan boneka selanjutnya banyak yang memilih membuka usaha sendiri menjadikan perkembangan industri boneka menjadi pesat di Desa Sayati.

Industri boneka di Desa Sayati lebih dikenal dengan julukan kampung boneka. Julukan kampung boneka ini telah dikukuhkan oleh Wakil Bupati Bandung pada tahun 2018 sebagai kampung pengrajin boneka terbesar di Kabupaten Bandung (inilahkoran.com, 2018). Hal ini tidak terlepas dari peranan masyarakat setempat yang mayoritas bermata pencaharian sebagai wiraswasta/ pedagang dan pengrajin boneka dengan memproduksinya di rumah pribadi yang kemudian dialih fungsikan sebagai tempat produksi boneka.

1 . 2 Rumusan Masalah

Keberadaan industri boneka di Desa Sayati sangat disayangkan untuk hasil produksi yang kurang mampu dipasarkan lebih luas lagi karena berbagai keterbatasan dari faktor internal dan faktor eksternal. Kurangnya pengetahuan dalam hal pemasaran menjadi pemicu utama permasalahan dan kurangnya dukungan juga perhatian dari Pemerintah Kabupaten Bandung yang belum menjadikan kampung boneka Desa Sayati sebagai prioritas Program Bandung 1000 Kampung pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Bandung Tahun 2016-2021. Oleh karena itu, dikhawatirkan jika kondisi ini terus berlangsung atau tidak berkembang akan berakibat matinya kampung boneka di Kecamatan Margahayu. Sementara kampung boneka Desa Sayati masih terus dipertahankan oleh masyarakat setempat secara turun-temurun sebagai mata pencaharian karena

Institut Teknologi Nasional

masyarakat setempat merasakan bahwa industri tersebut memberikan kesejahteraan baik bagi pelaku usaha maupun tenaga kerja.

Akan tetapi industri boneka pada kawasan tersebut mampu bersaing dengan kualitas negara lain yang dilakukan sendiri oleh pelaku industri tanpa bantuan pemerintah dengan hasil produksi boneka yang di ekspor dalam kuantitas yang cukup besar ke Negara China, Arab Saudi, New Zealand, Jerman, Jepang dan Thailand (Mardiana, 2017). Namun seiring berjalannya waktu, persaingan industri boneka dengan industri skala besar, dan perkembangan teknologi serta minimnya dukungan Pemerintah setempat yang mengakibatkan kurang berkembangnya kampung boneka di Desa Sayati dari perspektif sosial dan ekonomi khususnya karena tidak dapat dipungkiri bahwa kegiatan industri khususnya industri rumahan pada suatu kawasan tertentu akan meningkatkan sumber Pendapatan Asli Daerah (Kurnianto, 2017).

Oleh karena itu, perlu dilakukan kajian lebih dalam mengenai dampak keberadaan kampung boneka bagi masyarakat sekitar dan sebelum keberadaan kampung boneka bagi masyarakat dalam perspektif sosial dan ekonomi pada masyarakat kawasan tersebut dengan mengajukan pertanyaan penelitian, bagaimana pengaruh keberadaan industri terhadap kondisi sosial ekonomi pekerja industri boneka di Desa Sayati, Kabupaten Bandung?

1.3 Tujuan dan Sasaran

Tujuan dan sasaran terdiri dari tujuan penelitian dan sasaran yang dilakukan dalam mencapai tujuan yang akan dibahas pada penelitian ini.

1.3.1 Tujuan

Sesuai dengan permasalahan yang terjadi, tujuan dari penelitian ini adalah “Mengidentifikasi pengaruh keberadaan industri boneka terhadap kondisi sosial ekonomi pekerja industri boneka di Desa Sayati”

1.3.2 Sasaran

Sasaran untuk mencapai tujuan pada penelitian ini antara lain:

1. Mengidentifikasi pengaruh keberadaan industri boneka di Desa Sayati, Kecamatan Margahayu, Kabupaten Bandung
2. Mengidentifikasi pengaruh keberadaan industri boneka terhadap kondisi sosial ekonomi pekerja industri boneka di Desa Sayati, Kabupaten Bandung

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan manfaat untuk berbagai pihak. Adapun pihak-pihak tersebut diantaranya adalah:

1.4.1 Pihak Akademis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah atau memberikan referensi terhadap perkembangan wilayah dari sektor industri terhadap sosial ekonomi.

1.4.2 Pihak Pemerintah

Hasil dari penelitian ini diharapkan sebagai sumber informasi atau masukan kepada Pemerintah Daerah dalam membuat kebijakan untuk mendukung industri di Kabupaten Bandung.

1.4.3 Pihak Pelaku Industri

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu dan meningkatkan untuk keberadaan industri terhadap pekerja industri boneka di Desa Sayati, Kecamatan Margahayu, Kabupaten Bandung.

1.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam penelitian ini dibagi menjadi 2 (dua) yaitu ruang lingkup wilayah dan ruang lingkup substansi. Ruang lingkup ini berfungsi sebagai batasan yang memudahkan peneliti dalam melaksanakan penelitian agar lebih efektif dan efisien.

1.5.1 Ruang Lingkup Wilayah

Wilayah studi yang dikaji berada di Kecamatan Margahayu, Kabupaten Bandung yang dimana Kecamatan margahayu memiliki 5 Desa atau Kelurahan yaitu Desa Sukamenak, Kelurahan Sulaeman, Desa Margahayu Tengah, Desa Margahayu Selatan dan Desa Sayati. Desa Sayati yang di fokuskan dalam studi penelitian ini memiliki luas wilayah kurang lebih 148,3 Ha yang terbagi dalam 17 Rukun Warga (RW) dan 101 Rukun tetangga (RT). Desa Sayati difokuskan sebagai kampung boneka yang dimana mayoritas mata pencaharian sebagai pengrajin boneka berada di RW.08 dengan batas wilayah sebagai berikut:

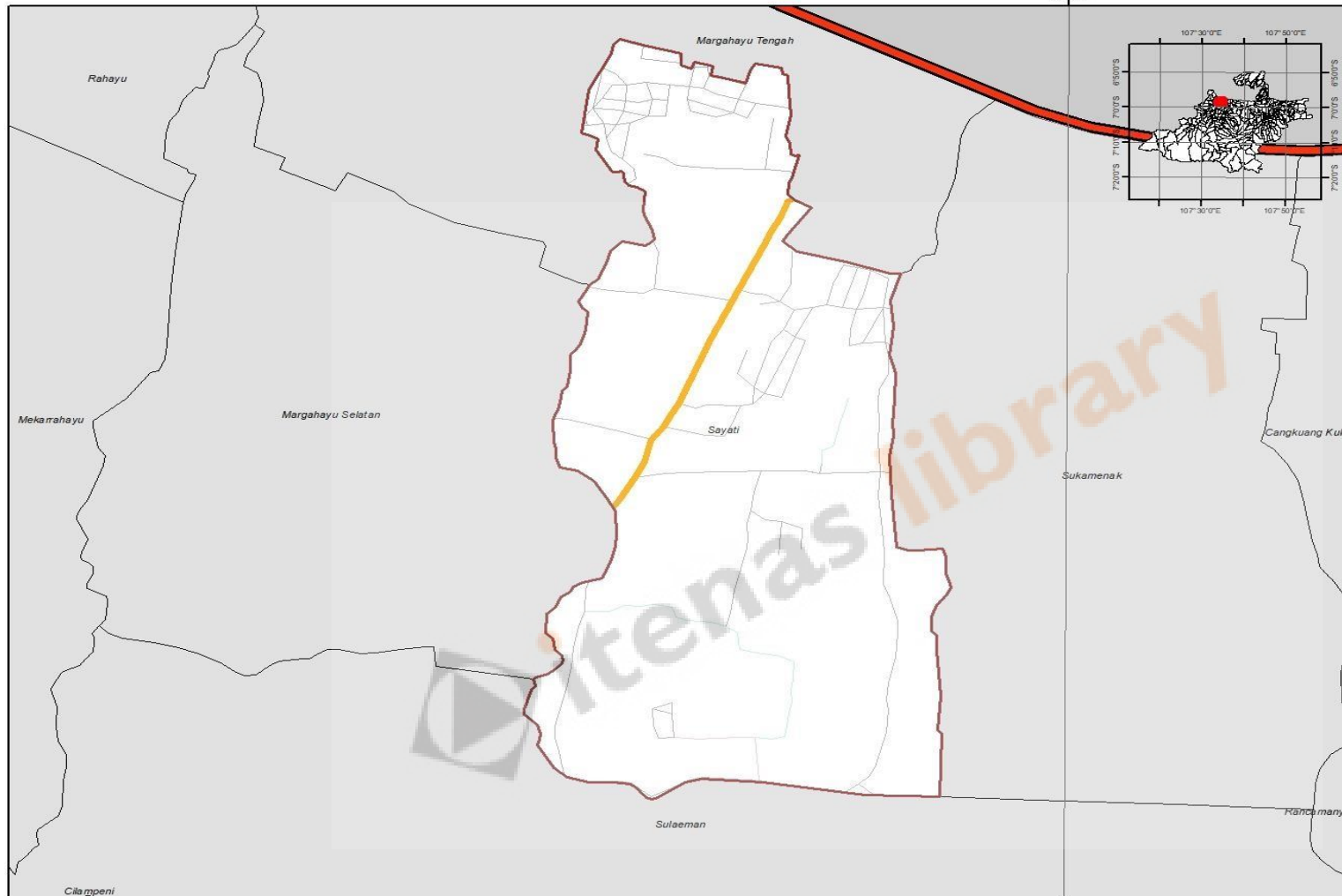
Utara : Berbatasan dengan Desa Margahayu Tengah

Timur : Berbatasan dengan Desa Sukamenak

Barat : Berbatasan dengan Kelurahan Sulaeman

Selatan : Berbatasan dengan Desa Margahayu Selatan





DELINIASI KAWASAN STUDI

Legenda

- Jalan Tol
- Jalan Lokal
- Jalan Kolektor
- Jalan Arteri

Deliniasi Kawasan Studi

- Wilayah Studi Desa Sayati

Skala

1:10.000

Proyektil

U

Program Studi

PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
KESISWAAN FISIKA DAN TEKNOLOGI NASIONAL
BANDUNG
2021

KABUPATEN BANDUNG

Gambar 1.1 PETA BATAS ADMINISTRASI DESA SAYATI

Sumber : Hasil Pengolahan Tahun 2020

Institut Teknologi Nasional



1.5.2 Ruang Lingkup Substansi

Penelitian ini akan membahas mengenai pengaruh keberadaan industri terhadap kondisi sosial ekonomi pekerja industri boneka di Desa Sayati yang meliputi indikator pendidikan, kesehatan, pendapatan dan kesejahteraan hidup. Maka ruang lingkup substansi berdasarkan sasaran yang akan dilakukan adalah:

- Membahas pengaruh keberadaan industri boneka di Desa Sayati melalui indikator kegiatan industri, dampak dari keberadaan industri dan tenaga kerja industri.
- Membahas keberadaan industri boneka terhadap kondisi sosial pekerja industri pada kawasan tersebut melalui indikator tingkat pendidikan, pendapatan, dan kesejahteraan hidup;
- Membahas keberadaan industri boneka terhadap kondisi ekonomi pekerja industri pada kawasan tersebut melalui indikator pendapatan, kesejahteraan hidup, dan kesehatan

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan penelitian ini terbagi menjadi 6 (enam) Bab, berikut penjelasan singkat mengenai uraian pada masing-masing bab;

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengenai uraian latar belakang penelitian, uraian rumusan masalah yang kemudian direduksi menjadi beberap pertanyaan penelitian, uraian tujuan dan sasaran penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup yang terbagi menjadi 2 (dua) yaitu ruang lingkup wilayah dan ruang lingkup substansi serta bagian terakhir yaitu penjabaran sistematika proposal penelitian.

BAB II TINJAUAN TEORI

Bab ini berisi mengenai pengenalan materi dan studi/penelitian terdahulu yang melihat dari permasalahan penelitian yang pernah ditemukan,

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi metodologi yang digunakan terkait dalam penelitian tersebut, temuan utama dalam penelitian serta limitasi penelitian sehingga dapat

diambil sintesa basis teori yang digunakan, kritik beserta justifikasi bahwa penelitian saat ini belum pernah dilakukan/diteliti sebelumnya.

BAB IV GAMBARAN KONDISI FISIK KAWASAN, EKONOMI DAN SOSIAL MASYARAKAT INDUSTRI BONEKA DI DESA SAYATI

Bab ini berisi mengenai kondisi umum wilayah studi terkait dengan kondisi industri, kondisi penduduk terkait sosial dan ekonomi masyarakat di Desa Sayati.

BAB V PENGARUH KEBERADAAN INDUSTRI BAGI MASYARAKAT DI DESA SAYATI

Bab ini berisi mengenai data dalam penelitian yang kemudian melakukan analisis dari data yang didapat tersebut.

BAB VI KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bab ini berisi mengenai temuan–temuan dalam penelitian yang kemudian dijadikan kesimpulan penelitian dan rekomendasi untuk peneliti selanjutnya dan kepada pelaku industri juga pemerintah agar menjadi lebih baik

